

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang perlahan semakin membaik membuat banyak investor ingin menanamkan modal di Indonesia. Tetapi bukan hanya investor yang tertarik menanamkan modal di Indonesia akan tetapi pengusaha di Indonesia pun berlomba membangun perusahaan-perusahaan demi meningkatkan perekonomian Indonesia. Pimpinan perusahaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya selalu akan berhadapan pada masalah-masalah produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan lain-lain yang berhubungan dengan tantangan, ancaman usaha, serta kekuatan yang dimiliki dan prospek usaha ke depan. Jenis usaha yang dijalankan memiliki beberapa bidang diantaranya produksi, distribusi, industri, dan jasa. Tujuan dari perusahaan menjalankan suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-sebesarannya guna menjaga kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Berkaitan dengan tujuan perusahaan, pimpinan dan manajemen perusahaan harus melakukan tugas-tugasnya dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang tepat, perencanaan yang akurat serta pengelolaan dana yang baik dalam pelaksanaan aktifitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Perusahaan akan membuat Laporan Keuangan setiap akhir periode untuk mengetahui ringkasan transaksi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu, Laporan Keuangan ini adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi manajemen dan pimpinan untuk melihat dan mengukur kinerja perusahaan dalam suatu periode terakhir, dan menjadi acuan bagi manajemen dan pimpinan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dan perencanaan yang akan dilakukan atau diambil untuk periode yang akan datang. Laporan keuangan adalah suatu produk akhir dari bagian/departemen Akuntansi suatu perusahaan yang pada dasarnya merupakan suatu ringkasan data keuangan perusahaan yang dimulai dari

proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian hasil transaksi-transaksi keuangan perusahaan dalam jangka waktu periode tertentu.

Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba/Rugi (*Income statement*), Laporan Perubahan Ekuitas (*capital statement*), Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Arus Kas (*Cash flow Statement*), dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sisi aset yang tersaji pada laporan posisi keuangan melihatkan gambaran mengenai Aset-aset yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode tersebut, untuk sisi Likuiditas dan Ekuitas kita dapat melihat dari mana dana yang digunakan untuk membiayai aset-aset tersebut apakah dari hutang-hutang atau modal sendiri. Sedangkan, untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tersaji pada Laporan Laba Rugi.

Analisis laporan keuangan dapat menjelaskan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang didapat dalam analisis laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Analisis terhadap laporan keuangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai perusahaan dan kondisi perusahaan yang dianalisis laporan keuangannya.

Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal untuk dijadikan pertimbangan investor yang akan melakukan investasi.

PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis jasa konstruksi dan perdagangan umum berlokasi di jalan Swadaya Lrg Sukadarma III No. 18 kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Palembang. Perusahaan ini tentunya membuat laporan keuangan agar aktivitas usahanya mudah di tinjau oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan perusahaan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan atau badan usaha. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan atau badan usaha saat ini. Kondisi perusahaan atau badan usaha terkini adalah keadaan keuangan perusahaan atau badan usaha pada tanggal tertentu (untuk laporan keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Tabel 1.1
Akun-Akun Yang Berhubungan Dengan Rasio Keuangan

Akun	2016	2017	2018
Kas dan Bank	Rp 2.254.444.409	Rp 9.628.519.716	Rp 12.988.041.610
Total Aset	Rp 4.258.570.998	Rp 12.003.221.835	Rp 16.163.576.224
Hutang Lancar	Rp 45.968.884	Rp 52.750.000	Rp 216.500.000
Total Hutang	Rp 45.968.884	Rp 3.818.600.000	Rp 4.616.500.000
Ekuitas	Rp 4.212.602.114	Rp 8.184.621.835	Rp 10.742.205.917
Pendapatan Usaha	Rp 28.419.493.636	Rp 67.482.192.750	Rp 33.985.435.700
Laba Setelah Pajak	Rp 1.377.602.114	Rp 3.972.019.721	Rp 2.557.584.082

Sumber : PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang Tahun 2016, 2017, 2018

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Posisi kas dan setara kas perusahaan di tahun 2016, 2017 dan 2018 mengalami peningkatan hal ini mengindikasikan pengelolaan dan penggunaan kas dan setara kas yang kurang optimal, kondisi ini dapat mengakibatkan terjadinya kas yang menganggur (*idle*). Kas yang terlalu besar tidak memberikan pendapatan tambahan bagi perusahaan jika tidak digunakan. Posisi total hutang perusahaan terjadi peningkatan hutang setiap tahunnya dimana hal ini akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Posisi laba setelah pajak perusahaan yang mengalami peningkatan di tahun 2017 dan di tahun 2018 mengalami penurunan dimana hal ini akan mempengaruhi nilai rasio profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk menganalisis laporan keuangan PT Setiajaya Abadi Perkasa dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan data Laporan Keuangan Perusahaan untuk kurun waktu 3 tahun yaitu 2016, 2017 dan 2018. Penulis tidak membahas rasio aktivitas karena adanya keterbatasan data yang diperoleh seperti data penjualan rata-rata per hari, penagihan piutang, penjualan kredit dan lain sebagainya. Sehingga dalam penyusunan laporan akhir penulis memilih judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data yang diperoleh dari PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang selama tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas pada PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang?
3. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, agar identifikasi masalah lebih jelas, maka penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga materi yang akan diuraikan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Penulis akan memfokuskan pembahasan pada analisis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Rasio solvabilitas akan di fokuskan pada *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan, rasio profitabilitas pembahasan akan difokuskan pada *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*,

Return On Investment, dan Return On Equity yang diolah dari data laporan keuangan perusahaan untuk tahun dasar analisis yaitu tahun 2016. Kemudian analisis selanjutnya tahun 2017, dan 2018 pada PT Setiajaya Abadi Perkasa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat rasio likuiditas pada laporan keuangan PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang selama tahun 2016, 2017 dan 2018.
2. Tingkat rasio solvabilitas pada laporan keuangan PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang selama tahun 2016, 2017 dan 2018.
3. Tingkat rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang selama tahun 2016, 2017 dan 2018.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. dalam pengambilan keputusan atau kebijakan di masa yang akan datang, agar dapat diterapkan dalam dunia kerja secara besar sesuai dengan teori yang dipelajari.

2. Bagi Lembaga

Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang, serta untuk menambah wawasan pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang dalam mengevaluasi tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas di masa yang akan datang, khususnya tiga tahun periode terakhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2013:231), teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara)
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Kuisisioner (Angket)
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi
Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
4. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.

5. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2013:104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data, maka penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut sebagai berikut:

1. Data Sekunder

Data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi tahun 2016, 2017, dan 2018.

2. Data Primer

Data primer yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas pada PT Setiajaya Abadi Perkasa Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub. Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian, tujuan, jenis-jenis dan sifat laporan keuangan, pengertian, tujuan dan manfaat, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisa rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Setiajaya Abadi Perkasa.

Bab IV Pembahasan

Bab ini penulis akan membahas tentang tingkat rasio likuiditas dalam membayar kewajiban jangka pendek, tingkat rasio solvabilitas dalam memenuhi semua kewajiban dan tingkat rasio profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari isi pembahasan dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.